

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X DI SMAN 1 CISARUA

Humairah Zahrah Nasution¹, Eli Syarifah Aeni², Suhud Aryana³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹humairahnasution23@gmail.com, ²elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id,

³suhudaryana@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Writing is a skill that students must master, one of which is writing negotiation texts. This research aims to help students learn to write negotiation texts using the Group Investigation type Cooperative Learning model and determine the effectiveness of its use in learning to write negotiation texts. The research was conducted at SMAN 1 Cisarua in class X with 30 students. This research is a quantitative type with a Pre-Experimental method in the form of One Group Pretest-Posttest. This is to obtain data on descriptive test results (pretest and posttest) which will be explained descriptively. The data was tested using the Wilcoxon Test and N-Gain Test used with SPSS vers 22 and Microsoft Excel. Results say that obtained there is an influence of using the Group Investigation type Cooperative Learning model in learning to write negotiation texts. With an increase of 0.55 at the medium level and an effectiveness result of 55.8% at the effective level.

Keywords: Writing, Negotiation, Cooperative Learning

Abstrak

Menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya menulis teks negosiasi. Penelitian ini bertujuan membantu siswa pada pembelajaran menulis teks negosiasi dengan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dan mengetahui efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Cisarua pada kelas X- yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini ialah jenis kuantitatif dengan metode Pre-Experimental bentuk One Group Pretest-Posttest. Hal tersebut untuk memperoleh data hasil tes soal uraian (*pretest* dan *posttest*) yang akan dijelaskan secara deksriptif. Data tersebut diujikan dengan Uji Wilcoxon dan Uji N-Gain berbantuan SPSS versi 22 dan Microsoft Excel. Hasil yang diperoleh, yaitu adanya pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Dengan hasil peningkatan sebesar 0,55 pada tingkat sedang dan hasil efektivitas sebesar 55,8% pada tingkat efektif.

Kata Kunci: Menulis, Negosiasi, Pembelajaran Kooperatif

PENDAHULUAN

Salah satu aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis merupakan hal yang harus dikuasai siswa jenjang kelas X SMA (Sekolah Menengah Atas) pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa untuk menuangkan ide tulisannya dengan kompleks (Kristyanawati dkk., 2019). Guru menjadi agen utama pendidikan yang mempunyai peranan sangat penting untuk mengembangkan dan menilai kemampuan menulis siswa (Aryana dkk. 2024). Oleh sebab itu, untuk mencapai aspek keterampilan berbahasa menulis tersebut, guru harus mampu menjadi perancang dan pelaksana

proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut bertujuan mencapai tujuan pembelajaran yang mampu memenuhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, guru sebagai perancang dan pelaksana proses pembelajaran harus mengerti akan kebutuhan siswa dalam memilih penggunaan model pembelajaran yang tepat. Terdapat adanya pengaruh untuk siswa di setiap model yang digunakan (Mascita dkk., 2020). Kemampuan menulis terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X ialah mengenai negosiasi. Dalam teks negosiasi memuat percakapan interaksi antar dua belah pihak yang memiliki permasalahan dengan tujuan berbeda sehingga akhirnya menghasilkan kesepakatan bersama sebagai penyelesaian masalahnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai untuk membantu siswa meraih hasil belajar pada materi menulis teks negosiasi tersebut.

Hasil wawancara bersama dengan Ibu Risna Rosida, M.Pd, yaitu guru Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Cisarua mengungkapkan bahwa masalah dalam pembelajaran teks negosiasi selama ia mengajar adalah banyaknya siswa yang masih kurang mampu dalam mengembangkan ide atau berpikir kreatif terhadap tulisannya. Pada dasarnya menulis dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk siswa, tetapi sebuah keterampilan untuk mampu mengembangkan tulisan itu perlu dipelajari atau dilatih (Aeni dkk., 2019). Bernegosiasi ialah proses perundingan antar dua orang atau lebih dengan perbedaan pendapat mengenai suatu permasalahan yang diakhiri sebuah kesepakatan bersama (Nursolihah, 2020). Oleh sebab itu, untuk mampu menulis teks negosiasi siswa dapat belajar mengembangkan idenya dengan berpikir kritis untuk memecahkan permasalahan dalam meraih kesepakatan. Untuk mampu berpikir kritis siswa memerlukan data atau informasi yang mereka butuhkan dalam mengembangkan tulisannya. Berpikir kritis dapat dilatih dengan mengikuti setiap kegiatan belajar *Cooperative Learning* (kooperatif) jenis *Group Investigation* (kelompok investigasi) karena kegiatan pembelajaran tersebut berusaha memberikan pengalaman siswa dalam mengumpulkan data-data dari berbagai sumber melalui kegiatan kelompok investigasi terhadap topik masalah yang sudah diberikan. Selain itu, memiliki keunggulan untuk membuat siswa dapat berpikir kritis dan terlibat aktif dalam kegiatan investigasi kelompok berdasarkan topik permasalahan yang diberikan (Eliza dkk., 2016). *Group Investigation* artinya siswa tidak sekedar diajarkan untuk paham akan suatu masalah saja tetapi harus dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah tersebut. Bekerja bersama kelompok mampu melatih siswa berpikir kritis pada kegiatan belajar (Ulfa, 2020). Dengan begitu, peneliti memilih menggunakan model

kooperatif tipe investigasi kelompok dalam membantu siswa berpikir kritis dalam menulis teks negosiasi.

Pada model *Cooperative Learning* menekankan siswa bekerja sama secara berkelompok untuk meraih tujuan yang sama. Pembelajaran menggunakan keterampilan kooperatif mengajarkan untuk mampu menghargai pendapat orang, berpartisipasi, berani untuk bertanya, mengambil peran, dan berbagai tugas lainnya (Abdullah, 2018). Selain itu, *Group Investigation* merupakan model *Cooperative Learning* yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir siswa dalam kelompok investigasi pada kegiatan belajar. Kelompok kecil tersebut yang memiliki kemampuan statistik atau kemampuan lebih dari rata-rata siswa lainnya untuk saling bertukar pikiran (Ulfa, 2020). Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Slavin dalam (Wati, 2016) bahwa menggunakan model *Cooperative Learning*, siswa tidak sekedar belajar lalu menerima yang diberikan guru dalam proses pembelajaran tetapi siswa dapat belajar dari siswa lainnya. Untuk mendukung daripada pembahasan tersebut, di sini peneliti mengaitkan salah satu penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu tersebut adalah dari Siti Adila Putri Kurnia dan Salmah Naelofaria tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Mengontruksi Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan hasil penggunaan model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran keterampilan kooperatif (berkelompok) dapat berpengaruh pada hasil belajar mengontruksi teks negosiasi. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan model kooperatif tipe kelompok investigasi untuk membantu siswa untuk membuat teks negosiasi.

Berdasarkan pembahasan tersebut sehingga penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dalam menggunakan model *Cooperative Learning Group Investigation* pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X. Diharapkannya dengan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini dapat menjadi alternatif untuk membantu siswa dapat berpikir kritis dalam mengembangkan tulisannya terhadap materi teks negosiasi.

METODE

Penelitian ini ialah jenis kuantitatif secara deskriptif menggunakan metode penelitian desain Pre-Experimental bentuk One Group Pretest-Posttest. Data diperoleh (sumber data) merupakan hasil evaluasi tes soal uraian yang diberikan sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran

model kooperatif tipe kelompok investigasi. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Cisarua dengan menerapkan dua pertemuan pembelajaran. Subjek penelitian ialah kelas X-D semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang siswa. Data hasil tes tersebut akan diolah menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov, Uji Wilcoxon, dan Uji N-Gain berbantuan SPSS versi 22 dan Microsoft Excel. Data tersebut akan dipaparkan secara deskriptif dalam menjelaskan data-data angka hasil uji yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian akan dijabarkan evaluasi hasil dalam menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada pembelajaran teks negosiasi. Data tersebut berasal dari dua pertemuan, yaitu sebelum dan setelah menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe kelompok investigasi. Hasil dari *pretest* dan *posttest* diolah menggunakan Uji Wilcoxon dan Uji N-Gain yang kemudian akan dianalisis secara deskriptif.

Penelitian dapat dikatakan berhasil jika sesuai dengan kriteria berikut: 1) hasil uji Wilcoxon dengan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima; 2) hasil uji N-Gain subjek memperoleh rerata nilai $N\text{-Gain} > 0,30$; dan 3) uji N-Gain persen keseluruhan dengan skor persen $N\text{-Gain} > 55$. Apabila penelitian memenuhi kriteria tersebut maka penelitian ini berhasil dalam mengetahui efektivitas model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi.

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi siswa di kelas X

H_a : Ada pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi siswa di kelas X

Hasil

1. Uji Normalitas (Kolmogorof-Smirnov)

Uji ini mengetahui normalitas data yang menjadi syarat untuk melakukan inferensi statistik. Berikut adalah pedoman pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas menggunakan kolmogorof-smirnov (Nuryadi dkk., 2017, hlm. 87):

- a) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka distribusi, yaitu tidak normal.
- b) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka distribusi, yaitu normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.78878583
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.162
	Positive	.078
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 ^c

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, yaitu $0,043 < 0,05$. Dengan begitu, peneliti melakukan pengolahan dengan Uji Wilcoxon dan dilanjutkan dengan Uji N-Gain menggunakan SPSS versi 22 dan Microsoft excel.

2. Uji Wilcoxon

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digunakannya model *Cooperative Learning* pada pembelajaran teks negosiasi. Berikut adalah hasil Uji Wilcoxon menggunakan SPSS.

Tabel 2. Hasil Tes Statistik Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	Posttest – Pretest
Z	-4.790 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 3 tersebut maka dapat terlihat jika Asymp Sig (2 tailed) mendapatkan 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Pengolahan tersebut membandingkan peningkatan antara nilai belajar siswa sebelum menerapkan model *Cooperative Learning* (*pretest*) dan sesudah menerapkan model *Cooperative Learning* (*posttest*). Artinya adanya pengaruh pada hasil menulis teks negosiasi siswa kelas X setelah menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe kelompok investigasi. Selanjutnya, untuk membuktikan adanya

keefektifan dalam pembelajaran yang terpengaruhi tersebut maka data akan diolah menggunakan uji N-Gain.

3. Uji N-Gain

Uji ini mendapatkan nilai efektivitas dari digunakannya model model *Cooperative Learning* pada materi menulis teks negosiasi. Berikut adalah hasil Uji N-Gain menggunakan SPSS.

Tabel 3. Kategori Pembagian Tingkat Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Keterangan
$NGain > 0,70$	Tinggi
$0,30 < NGain < 0,70$	Sedang
$NGain < 0,30$	Rendah

(Windi dkk., 2021, hlm. 407)

Tabel 4. Kategori Tafsiran Efektivitas Skor N-Gain

N-Gain (%)	Kategori
$NGain\ Score > 75$	Sangat efektif
$55 < NGain\ Score \leq 75$	Efektif
$40 < NGain\ Score \leq 55$	Kurang efektif
$NGain\ Score \leq 40$	Tidak efektif

(Tyaningsih, 2022, hlm. 1153)

Tabel 5. Hasil Skor N-Gain Subjek

Subjek	Skor N-Gain	Kategori
AG	.57	Sedang
AML	.64	Sedang
AWH	.33	Sedang
AAK	.50	Sedang
BRPR	.55	Sedang
CKSS	.17	Rendah
DSR	.25	Rendah

Subjek	Skor N-Gain	Kategori
DS	.67	Sedang
DSR	.83	Tinggi
GEPA	.50	Sedang
HSM	.75	Tinggi
JNA	.67	Sedang
LMNS	.60	Sedang
MDO	.83	Tinggi
MAF	.40	Sedang
MAFZ	.73	Tinggi
MIM	.70	Tinggi
MSAF	.43	Sedang
NSM	.25	Rendah
QZTF	.40	Sedang
RCR	.50	Sedang
RPM	.91	Tinggi
RA	.71	Tinggi
RAHS	.58	Sedang
SN	.14	Rendah
SM	.60	Sedang
THA	.50	Sedang
TTR	.80	Tinggi
YAPP	.50	Sedang
ZA	.73	Tinggi

Pada data tabel 5 di atas memaparkan tingkat keefektivan tiap siswa selama menggunakan model *Cooperative Learning*. Peningkatan dilihat dari tinggi, sedang, dan rendah yang akan di rata-ratakan untuk mengetahui keefektivan keseluruhan pembelajaran menggunakan hasil N-Gain statistik deksriptif.

Tabel 6. Hasil Dekskripsi Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	30	.14	.91	.5581	.19972
NGain_Persen	30	14.29	90.91	55.8081	19.97169
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan pada tabel 6 tersebut memaparkan hasil Uji N-Gain statistik dekskriptif yaitu mengenai tingkat keefektifan dan kategori pembelajarannya. Diketahui bahwa peningkatan sebesar 0,55. Berdasarkan pada tabel 3 maka skor tersebut masuk pada tingkat sedang. Sementara itu, untuk efektivitas pembelajaran memperoleh skor sebesar 55,8%. Berdasarkan tabel 4 maka dapat diartikan bahwa keefektifan digunakannya model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berada di pembelajaran kategori efektif.

Pembahasan

Berdasarkan pemaparan sebelumnya memperlihatkan bahwa hasil Uji Wilcoxon, yaitu H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Artinya digunakannya model *Cooperative Learning Group Investigation* berpengaruh dalam hasil belajar pembelajaran menulis teks negosiasi. Hal tersebut menjelaskan pentingnya menggunakan model pembelajaran yang mendukung dalam membantu materi yang diajarkan. Dengan begitu, model pembelajaran yang mendukung membantu siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan mudah dalam memahami materi. Seperti yang diungkapkan (Sunarsih dkk., 2018, hlm. 90) bahwa untuk mudah membuat teks negosiasi jika menggunakan model pembelajaran yang mendukung. Sejalan dengan itu, hasil penelitian oleh Kurnia dan Naelofaria (2023, hlm. 1174 & 11753) menjelaskan bahwa model *Cooperative Learning* mampu membantu siswa lebih optimal untuk mengikuti pembelajaran teks negosiasi. Hal tersebut karena *Group Investigation* menjadi sebuah solusi yang mengatasi masalah dalam topik negosiasi. Adanya kerjasama tim untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan saling bertukar informasi atau ide antar siswa dalam kelompok secara efektif. Oleh sebab itu, siswa kelas X dapat terbantu dalam pembelajaran menulis teks negosiasi karena digunakannya model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

Pada hasil dari skor N-Gain yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* siswa yaitu peningkatan sebesar 0,58 berada pada tingkat sedang dan efektivitas sebesar 58,2% pada kategori pembelajaran efektif. Maka dari itu, digunakannya model *Cooperative Learning*

Group Investigation sesuai dengan pembelajaran menulis teks negosiasi yang menunjukkan adanya peningkatan pada siswa. Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kelompok investigasi ini efektif untuk membantu siswa menulis teks negosiasi. Model pembelajaran kooperatif tipe kelompok investigasi membantu mendapatkan sebuah kesempatan kepada siswa untuk dapat berdiskusi secara berkelompok terkait penemuan informasi data yang berbeda dari siswa satu dengan lainnya (Damanik dkk., 2019, hlm. 54). Siswa menjadi lebih mengenal, memahami, dan mendapatkan solusi untuk penyelesaian masalah melalui kegiatan investigasi yang dilakukan secara berkelompok (Eliza dkk., 2016, hlm. 208). Oleh sebab itu, *Group Investigation* memudahkan mereka untuk memecahkan masalah dalam menuliskan percakapan teks negosiasi. Dengan begitu, penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat digunakan pada pembelajaran menulis teks negosiasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya sehingga dapat terjawabnya mengenai efektivitas dalam menggunakan model *Cooperative Learning Group Investigation* pada pembelajaran menulis teks negosiasi kelas X di SMAN 1 Cisarua. Pada tahapan penelitian yang dilakukan sebanyak dua pertemuan merupakan tindakan sebelum dan setelah digunakannya model pembelajaran kooperatif. Pada evaluasi diberikannya tes soal uraian (*pretest* dan *posttest*) dalam mengetahui kemampuan siswa menulis teks negosiasi. Hasil dari data tes tersebut dipaparkan secara kuantitatif deksriptif dalam menjelaskan Uji Wilcoxon dan Uji N-Gain menggunakan SPSS. Pada hasil Uji Wilcoxon dapat diketahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar dari sebelum menerapkan model *Cooperative Learning* dengan yang sudah menggunakan model *Cooperative Learning*. Dengan Asymp Sig (2-tailed) ialah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Artinya, adanya pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi siswa di kelas X. Sementara itu, pada hasil Uji N-Gain dapat diketahui efektivitas penggunaan model kooperatif untuk membantu pembelajaran teks negosiasi. Dengan diketahui bahwa peningkatan sebesar 0,55 dan untuk efektivitas pembelajaran sebesar 55,8%. Artinya, bahwa keefektifan penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X berada pada tingkat sedang dalam kategori pembelajaran efektif. Dengan begitu, menggunakan model

Cooperative Learning Group Investigation ini mampu diterapkan dan membantu pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMAN 1 Cisarua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nuraida. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Dengan Penggunaan Modelkooperatif Learning Tipe Stad." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2 (2): 220. <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.669>.
- Aeni, Eli Syarifah, Woro Wuryani, and Yeni Rostikawati. 2019. "Penerapan Metode Copy the Master Pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Mahasiswa." *Diglosia – Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia* 3 (2): 50–65. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/1401>.
- Aryana, Suhud, Ida Zulaeha, Rahayu Pristiwati, and Haryadi. 2024. "Writing Assessment Model: Demands of Indonesian Teachers in the 21st Century." *Journal of Language Teaching and Research* 15 (3): 763–71. <https://doi.org/10.17507/jltr.1503.09>.
- Damanik, Emeliya Sukma Dara, Hilda Rosida, and Rora Rizky Wandini. 2019. "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Group Investigation Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato." *ITTIHAD* 3 (1).
- Eliza, Lusy Putri, Ermawati Arief, and Ellya Ratna. 2016. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Berita." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5 (2): 206–13.
- Heryana, Ade. 2017. "Uji McNemar Dan Uji Wilcoxon (Uji Hipotesa Non-Parametrik Dua Sampel Berpasangan)." *Catatan Ade Heryana*, 3–8. <http://adeheryana.weblog.esaunggul.ac.id/2017/05/21/uji-mcnemar-dan-uji-peringkat-bertanda-wilcoxon-pada-dua-sampel-berpasangan/>.
- Kristyanawati, Martanti Dwi, Sarwiji Suwandi, and Muhammad Rohmadi. n.d. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning The Improvement of Expository Text Writing Skill through Problem-Based Learning Model."
- Kurnia, Siti Adila Putri, and Salmah Naelofaria. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Mengontruksi Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 (3).

- Mascita, Dede Endang, Tri Pujiatna, and Rhici Prisilia Kuntari. 2020. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Video Pada Kelas X Sma." *Jurnal Tuturan* 9 (1): 32. <https://doi.org/10.33603/jt.v9i1.3638>.
- Nursolihah, Mahmudah. 2020. "Analisis Karakteristik Khusus Teks Negosiasi." *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 10 (Volume 10): 24–41. <https://doi.org/10.23969/literasi.v10i1.2062>.
- Nuryadi, Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Martinus Budiantara. 2017. "Dasar-Dasar Statstk Penelitian." Sibuku Media.
- Sunarsih, Eti, Suci Adelina, and Lili Yanti. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3 (2): 89. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i2.737>.
- Tyaningsih, Ratna Yulis. 2022. "Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mengembangkan Inovasi Pembelajaran Matematika." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 2 (4): 1149–56. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.277>.
- Ulfa, Maria. 2020. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 4 (2): 175–85.
- Wati, Widya, and Rini Fatimah. 2016. "Effect Size Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Fisika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5 (2): 213–22. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.121>.
- Windi, Windi Astuti, Muhammad Taufiq, and Taofik Muhammad. 2021. "Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk Mengukur Nilai Teori." *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi* 5 (1): 405–10.